**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemeriksaan pajak sanksi perpajakan dan self assessment system terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan dampaknya terhadap penerimaan pajak. Sampel penelitian ini adalah *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan kuisioner.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis jalur/ *path analysis*, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada model sub-struktur pertama dapat dilihat bahwa secara parsial besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak 30,6% sedangkan besarnya pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib pajak adalah 19,1% dan besarnya pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan Wajib pajak adalah 43,2% Pada pengujian yang dilakukan simultan besarnya pengaruh pemeriksaan pajak dan sanksi dan *self assessment system* perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah 63,0% dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada model sub-struktur kedua menunjukkan secara parsial besarnya pengaruh kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak adalah 32,4% besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah .. 32% sedangkan besarnya pengaruh sanksi perpajakan terhadap penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 39,3%dan besarnya pengaruh *self assessment system* terhadap penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 36,1% Sedangkan besarnya pengaruhbersama-sama pemeriksaan pajak, sanksi perpajakan dan *self assessment system* terhadap penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 12,8% sementara sisanya87,2%.dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: pemeriksaan pajak, modernisasi admnistrasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, efektivitas penerimaan pajak

*ABSTRACT*

*This study aims to examine and analyze the effect of tax audit sanctions tax and self assessment system on Taxpayer compliance and its impact on tax revenue. The sample of this research is Account Representative at Tax Service Office in Bandung City Region. The method used in this research is descriptive and verifikatif method. Data collection techniques are done through primary data by distributing questionnaires.*

*Statistical analysis used in this research is validity test, reliability test, normality test, path analysis / analysis, coefficient of determination, t test and F test.*

*Based on the results of research that has been done on the first sub-structure model can be seen that partially the magnitude of the effect of tax audit on Taxpayer compliance* 30,6% *while the magnitude of the effect of tax sanctions on compliance Taxpayer is* 19,1% *and the magnitude of the influence of self assessment system on taxpayer compliance is* 43,2%*On the simultaneous test the magnitude of the effect of tax audit and sanction and self assessment system taxation on Taxpayer compliance is* 63,0% *and the rest* 37% *influenced by other factors not examined. The results of research that has been done on the second sub-structural model shows partially the effect of taxpayer compliance on tax revenue is* 32,4% *the magnitude of the effect of tax audit on tax revenue through intervening compliance variable Taxpayer is* 32,0%*. while the magnitude of the effect of tax sanctions on tax revenue through intervening variable taxpayer compliance is* 39,3% *and the magnitude of the influence of self assessment system on tax revenue through intervening compliance variable Taxpayer is* 36,1%*While the magnitude of the influence of together tax audits, tax sanctions and self assessment system of tax revenue through intervening variable compliance taxpayer is* 12,8% *while the rest* 87,2% *influenced by other factors not examined.*

*Keywords: tax audit, tax administration modernization, taxpayer compliance, effectiveness of tax revenue*

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahi Rabbil’alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurah bagi Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat mengatasi segala kesulitan dan hambatan dalam penyusunan usulan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK**” sehingga sampailah pada penyelesaian akhir.

Laporan Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melengkapi program perkuliahan S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan tak luput dari kesalahan dan kekurangan, namun penulis berharap laporan ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Saran dan kritik yang sifatnya membangun ke arah kesempurnaan penyusunan baik dari segi isi maupun teknik penulisannya akan penulis terima dengan senang hati.

Dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda Rahmawatinie dan Ayahanda Alm Ruswandi Kaka Teguh Prakarsa dan adik Syiffa atas segala do’a, dukungan moral maupun materil, pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang penuh dengan ketulusan yang penulis tidak dapat menggantikannya sampai kapanpun, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang mengalir dan berlimpah. Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal Alamiin.

Dengan segala hormat penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. R. Muchamad Noch, M.Ak., Ak., CA., sebagai dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk kepentingan laporan Usulan Penelitian ini.

Dalam kesempatan yang baik ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp., M.Si., M.Kom Rektor Universitas Pasundan.

2. Dr. Atang Hermawan, SE, MSIE, Ak., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, beserta jajarannya.

3. Drs. R. Muchamad Noch, M.Ak., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

4. Ibu Isye Siti Aisyah, SE, MSi, Ak., Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pasundan.

6. Katebob artis Soreang yang telah menyemangati penulis baik secara langsung maupun tidak langsung

8. Rekan-rekan Lembaga Keuangan Keuangan periode 2016-2017 Iza, Ira, Indri, Billah, Syiffa, Silmi, Iis, Derry, Eka dan Fitri

9. Rekan-rekan Lembaga Keuangan Keuangan periode 2015-2016 yang dikomandoi oleh Sekjen Abay

10. Teh Desy beserta suaminya Finsa yang telah membantu pengolahan data kuisoner penulis.

11. Rama, Irfan, Aris dan semua sahabat dan teman kelas 13 Ak-E dan 13 AK-D yang selalu memberikan keceriaan.

12.Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu membantu dan memberi semangat.

Penulis berharap semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT lebih dari apa yang telah diberikan kepada penulis. Terlepas dari segala kekurangan yang ada, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dan bagi pembaca di masa mendatang. Karena sesungguhnya kekurangan itu milik kami dan kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT. Semoga apa yang penulis buat dalam laporan ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk teman-teman Mahasiswa di Universitas Pasundan dan umumnya untuk pembaca.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Bandung, Agustus 2017

Penulis,

Resa Wandira

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MOTTO**

**ABSTRAK i**

**ABSTRACT ii**

**KATA PENGANTAR iii**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR TABEL xvi**

**DAFTAR GAMBAR xxii**

**DAFTAR LAMPIRAN xxvi**

**BAB 1 PENDAHULUAN** 1

 1.1 Latar Belakang Penelitian 1

 1.2 Rumusan Masalah Penelitian... 11

 1.3 Tujuan Penelitian 12

 1.4 Kegunaan Penelitian 14

 1.4.1 Kegunaan Teoritis 14

 1.4.2 Kegunaan Praktis 15

 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian 15

 1.5.1 Lokasi Penelitian 15

 1.5.2 Waktu Penelitian 16

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 18**

 2.1 Kajian Pustaka 18

 2.1.1 Pengertian Akuntansi 18

 2.1.2 Pengertian Akuntansi Pajak 19

 2.1.3 Pajak 19

 2.1.3.1 Pengertian Pajak 20

 2.1.3.2 Fungsi Pajak 22

 2.1.3.3 Jenis-jenis Pajak 23

 2.1.3.4 Stelsel Pajak 24

 2.1.3.5 Asas Pemungutan Pajak 25

 2.1.3.6 Sistem Pemungutan Pajak 26

 2.1.3.6 Tarif Pajak 27

 2.1.3.8 Subjek Pajak 28

 2.1.4 Pemeriksaan Pajak 30

 2.1.4.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak 31

 2.1.4.2 Standar Pemeriksaan Pajak 32

 2.1.4.3 Tujuan Pemeriksaan Pajak 33

 2.1.4.4 Kebijakan Umum Pemeriksaan Pajak 36

 2.1.4.5 Hak Wajib Pajak Apanila Dilakukan Pemeriksaan 38

 2.1.4.6 Kewajiban Wajib Pajak Apabila Dilakukan Pemeriksaan 41

 2.1.4.7 Ruang Lingkup Pemeriksaan Pajak 44 2.1.4.2 Standar Pemeriksaan Pajak 32

 2.1.4.8 Jenis- Jenis Pemeriksaan Pajak 44

 2.1.4.9 Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak 45

 2.1.4.10 Metode Pemeriksaan Pajak 46

 2.1.4.11 Jangka Waktu Pelaksanaan Pemeriksaan 47

 2.1.4.12 Tahap Pemeriksaan Pajak 48

 2.1.4. 13 Faktor dan Kendala yang Mempengaruhi Pemeriksaan 49 2.1.4.2 Standar Pemeriksaan Pajak 32

 2.1.4.14 Sanksi Terkait Pemeriksaan Pajak 50

 2.1.4.15 Pedoman Pemeriksaan Pajak 52

 2.1.4.16 Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak 53

 2.1.4.17 Sistematika Penyusunan Laporan Pemeriksaan Pajak 54

 2.1.5 Sanksi Perpajakan 54

 2.1.5.1 Pengertian Sanksi Perpajakan 54

 2.1.5.2 Jenis Sanksi Perpajakan 55

 2.1.5.3 Ketentuan Sanksi Administrasi 55

 2.1.5.4 Ketentuan Sanksi Pidana 58

 2.1.5.5 Tujuan Pemberian Sanksi 61

 2.1.6 *Self Assesssment System* 62

 2.1.6.1 Pengertian *Self Assesssment System* 62

 2.1.6.2 Ciri-Ciri *Self Assesssment System* 64

 2.1.6.3 Syarat Dalam Pelaksanaan *Self Assesssment System* 64

 2.1.6.4 Dimensi dan Indikator *Self Assesssment System* 65

 2.1.6.5 Hambatan Pelaksanaan *Self Assesssment System* 67

 2.1.6.6 Prinsip *Self Assesssment System* 68

 2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak 69

 2.1.7.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak 69

 2.1.7.2 Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak 69

 2.1.7.3 Manfaat Kepatuhan Wajib Pajak 71

 2.1.7.4 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak 72

 2.1.7.5 Pengertian Wajib Pajak Badan 73

 2.1.8 Penerimaan Pajak 73

 2.1.8.1 Pengertian Penerimaan Pajak 73

 2.1.8.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak 75

 2.1.8.3 Jenis Penerimaan Perpajakan 76

 2.1.8.4 Penerimaan Pajak Penghasilan 77

 2.1.8.5 Dimensi dan Indikator Dalam Penerimaan Pajak penghasilan 78

 2.1.9 Penelitian Terdahulu 79

 2.2 Kerangka Pemikiran 85

 2.2.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 85

 2.2.2 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 86

 2.2.3 Pengaruh *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 87

 2.2.4 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 88

 2.2.5 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak 89

2.2.6 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variable *Intervening* 91

2.2.7 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Penerimaan pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variable *Intervening* 93

2.2.8 Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variable *Intervening* 95

 2.3 Hipotesis 99

**BAB III METODE PENELITIAN 101**

 3.1 Metode Penelitian yang digunakan 101

 3.1.1Objek Penelitian 102

 3.1.2 Model Penelitian 102

 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian 104

 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian 104

 3.2.1.1 Variabel Bebas/*Independent Variable(X)* 104

 3.2.1.2 Variabel Penengan/*Intervening Variable(Y)* 108

 3.2.1.3 Variabel Terikat/*Dependent Variable(Z)* 110

 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian 111

 3.3 Populasi dan Sampel 120

 3.3.1 Populasi 120

 3.3.2 Sampel 121

 3.3.3 Teknik Sampling 123

 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 124

 3.4.1 Sumber Data 124

 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data 124

 3.5 Metode Analis Data dan Uji Hipotesis 125

 3.5.1 Metode Analisis Data 125

 3.5.1.1 Analisis Deskriptif 126

 3.5.1.2 Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen 133

 3.5.1.2.1 Uji Validitas Instrumen 133

 3.5.1.2.2Uji Reabilitas Instrumen 135

 3.5.1.3Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval 136

 3.5.1.4Analisis Verifikatif 137

 3.5.1.4.1 Analisis Jalur *(Path Analysis)* 138

 3.5.1.4.1 2 Diagram Jalur dan Persamaan Struktural 138

 3.5.1.4.2 Koefisien Korelasi 146

 3.5.1.4.3 Koefesien Determinasi ($R^{2}$) 148

 3.5.2 Pengujian Hipotesis 148

 3.5.2.1 Pengujian Secara Parsial 149

 3.5.2.2 Pengujian Secara Simultan 152

**BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 155**

 4.1 Hasil Penelitian 155

 4.1.1 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak 156

 4.1.1.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. 156

 4.1.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. 159

 4.1.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. 160

 4.1.1.4 Uraian Tugas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. 161

 4.1.1.5 Aspek Kegiatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung. 163

 4.1.2 KPP Madya Bandung 165

 4.1.2.1 Sejarah KPP Madya Bandung 165

 4.1.2.2 Struktur Organisasi KPP Madya Bandung 169

 4.1.2.3 *Job Description* Pada KPP Madya Bandung 170

 4.1.2.4 Aktivitas KPP Madya Bandung. 174

 4.1.3 Karakteristik Responden 175

 4.1.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 175

 4.1.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 176

 4.1.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja 178

 4.1.4 Analisis Tanggapan Responden Kantor Pelayanan Pajak di wilayah kota Bandung . 179

 4.1.4..1 Tanggapan Responden Terhadap Pemeriksaan Pajak di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 179

 4.1.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Sanksi Perpajakan di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 184

 4.1.4.3 Tanggapan Responden Terhadap *Self Assessment System* di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 186

 4.1.4.4 Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 190

 4.1.4.5 Tanggapan Responden Terhadap Peneriman Pajak di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 194

 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 197

 4.2 1Analisis Deskriptif 197

 4.2.1.1 Analisis Pemeriksaan Pajak pada kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 197

 4.2.1.2 Analisis Sanksi Perpajakan pada kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 203

 4.2.1.3 Analisis *Self Assessment System* pada kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 209

 4.2.1.4 Analisi Kepatuhan Wajib Pajak di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 215

 4.2.1.5 Analisis Peneriman Pajak di kantor Pelayanan Pajak wilayah kota Bandung 220

 4.2.2 Uji ValiditasInstrumen dan Realibilitas Instrumen 226

 4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen 226

 4.2.2.2 Uji Realibilitas Instrumen 230

 4.2.3 Pengujian Asumsi Normalitas 231

 4.2.4 Analisis Verifikatif 234

 4.2.4.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Parsial Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 234

 4.2.4.1.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kota Bandung 234

 4.2.4.1.2 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kota Bandung 240

 4.2.4.1.3 Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kota Bandung 245

 4.2.4.2 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 251

 4.2.4.3 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 258

 4.2.4.4 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Parsial Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 264

 4.2.4.4.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel *Intervening* Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 264

 4.2.4.4.2 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel *Intervening* Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 270

 4.2.4.4.3 Pengaruh *Self assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel *Intervening* Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung 275

 4.2.4.5 Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara Simultan Pada Kantor Pelayan Pajak di wilayah Kota Bandung.............................281

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 288**

 5.1 Kesimpulan 288

 5.2 Saran... 291

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

**No Judul Halaman**

1.1 Fenomena Kepatuhan Wajib Pajak 2

1.2 Penerimaan Pajak Pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 6

1.3 Penerimaan Pajak Pada Kanwil DJP Jawa Barat 2 6

1.4 Nama dan Alamat Lokasi Penelitian 16

1.5 Waktu Penelitian 17

2.1 Ketentuan Pengenaan Bunga 2% per bulan 56

2.2 Ketentuan Pengenaan denda Administrasi 57

2.3 Ketentuan Pengenaan Kenaikan 50% dan 100% 57

2.4 Ketentuan Sanksi Pidana 59

2.5 Penelitian Sebelumnya 79

2.6 Perbedaan Penelitian 84

3.1 Operasionalisasi Variabel Independen Pemeriksaan Pajak (X1) 112

3.2 Operasionalisasi Variabel Independen Sanksi Perpajakan (X2) 114

3.3 Operasionalisasi Variabel Independen *Self Assessment System* (X3) 115

3.4 Operasionalisasi Variabel Intervening (Y) Kepatuhan Wajib Pajak 116

3.5 Operasionalisasi Variabel Dependen Penerimaan Pajak (Z) 119

3.6 Populasi *Account Representative* di KPP Madya Bandung dan KPP

 Pratama di Kota Bandung (sumber: Kanwil DJP Jabar 1)............................120

3.7 Distribusi Sampel 122

3.8 Bobot Penilaian Pertanyaan/Pernyataan Kuisoner......... 128

3.9 Kriteria Pemeriksaan Pajak..........................................................................129

3.10 Kriteria Sanksi Perpajakan 130

3.11 Kriteria *Self Assessment System* 131

3.12 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak 132

3.13 Kriteria Penerimaan Pajak . 133

3.14 Pedoman interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.............................................148

4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 175

4.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan 176

4.3 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja 178

4.4 Tanggapan Responden mengenai Persiapan Pemeriksaan Pajak 180

4.5 Tanggapan Responden mengenai Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak 181

4.6 Tanggapan Responden mengenai teknik dan metode Pemeriksaan 182

4.7 Tanggapan Responden mengenai Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan 183

4.8 Tanggapan Responden mengenai Sanksi Administrasi 184

4.9 Tanggapan Responden mengenai Samksi Pidana 185

4.10 Tanggapan Responden mengenai mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak ... 187

4.11 Tanggapan Responden mengenai menghitung Pajak oleh wajib pajak 188

4.12 Tanggapan Responden mengenai membayar pajak dilakukan sendiri oleh wajib pajak 189

4.13 Tanggapan Responden mengenai pelaporan dilakukan oleh wajib pajak 190

4.14 Tanggapan Responden mengenai patuh terhadap kewajiban intern 191

4.15 Tanggapan Responden mengenai Patuh terhadap kewajiban tahunan 192

4.16 Tanggapan Responden mengenai ketentuan material dan yudiris formal perpajakan 193

4.17 Tanggapan Responden mengenai sumber penerimaan pajak 195

4.18 Tanggapan Responden mengenai ukuran penerimaan pajak 196

4.19 Tabulasi Total Jawaban Responden Variabel Pemeriksaan Pajak (X1) 197

4.20 Kriteria Pemeriksaan Pajak 200

4.21 Tabulasi Total Jawaban Responden Variabel Sanksi Perpajakan (X) 204

4.22 Kriteria Sanksi Perpajakan 207

4.23 Tabulasi Total Jawaban Responden Variabel *Self Aseessment System*(X3) 209

4.24 Kriteria *Self Assessment System*  212

4.25 Tabulasi Total Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak(Y) 215

4.26 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak 218

4.27 Tabulasi Total Jawaban Responden Penerimaan Pajak (Z) 221

4.28 Kriteria Penerimaan Pajak 224

4.29 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Variabel Pemeriksaan Pajak (X1) 226

4.30 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X2) 227

4.31 Hasil Perhitungan Nilai Validitas *Self Assessment System*  (X3) 228

4.32 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 229

4.33 Hasil Perhitungan Nilai Validitas Penerimaan Pajak (Z) 230

4.34 Hasil Uji Reabilitas Kuisoner 231

4.35 Hasil Pengujian Normalitas 232

4.36 koefisien korelasi antara pemeriksaan pajak (X1) dengan kepatuhan wajib pajak (Y) 235

4.37 Koefisien jalur pemeriksaan pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)..... . 236

4.38 Pengujian Koefisien Jalur Secara Individual...............................................237

4.39 Koefisien Determinasi X1 (Pemeriksaan Pajak) Terhadap Y (Kepatuhan WajibPajak)..................................................................................................238

4.40 Korelasi Antara Variabel Sanksi Perpajakan (X2) – Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 240

4.41 Koefisien Jalur Sanksi Perpajakan (X2)- Kepatuhan Wajib Pajak(Y) 241

4.42 Koefisien Jalur secara Individual 242

4.43 Koefisien Determinasi Sanksi Perpajakan (X 2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( Y ) 244

4.44 Korelasi Antara Variabel *Self Assessment System* (X3)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 246

4.45 Koefisien Jalur *Self Assessment System (*X3) (Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap) Y.. 247

4.46 Koefisien Jalur Secara Individual 248

4.47 Koefisien Determinasi *self assessment system* ( X3)Terhadap (Y) Kepatuhan Wajib Pajak 250

4.48 Korelasi Pemeriksaan Pajak(x1) , Sanksi Perpajakan (X2), *Self Assessment System (X3),*  dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 252

4.49 Hasil Koefisien Pengaruh Pemeriksaan Pajak(x1) , Sanksi Perpajakan (X2), ), *Self Assessment System (X3),*  dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 253

4.50 Koefisien Jalur Secara Individual 255

4.51 Koefisien Determinasi Pemeriksaan Pajak(X1) , Sanksi Perpajakan,(X2) *Self Assessment System* (X3), terhadap kepatuhan wajib pajak 257

4.52 Korelasi Antara Variabel kepatuhan wajib pajak (Y)- penerimaan pajak (Z)....... 259

4.53 Koefisien Jalur Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan Penerimaan Pajak (Z) 260

4.54 Pengujian Koefisien Jalur Secara Individual 261

4.55 Koefisien Determinasi Kepatuhan Wajib Pajak (Y)Terhadap Penerimaan Pajak (Z) 263

4.56 Korelasi Antara Variabel Pemeriksaan Pajak (X1)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 265

4.57 Koefisien Jalur Pemeriksaan Pajak (X1)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 266

4.58 Pengujian Koefisien Jalur Secara Individual 267

4.59 Kofefesien diterminasi X1 (Pemeriksaan Pajak) terhadap Z (Penerimaan Pajak) melaui Y (Kepatuhan Wajib Pajak) 269

4.60 Korelasi Antara Variabel Sanksi Perpajakan (X2)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 270

4.61 Koefisien Jalur Sanksi Perpajakan (X2)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 272

4.62 Koefisien Jalur Secara Individual 273

4.63 Kofefesien diterminasi X2 (Sanksi Perpajakan) terhadap Z (Penerimaan Pajak) melaui Y (Kepatuhan Wajib Pajak) 274

4.64 Korelasi Antara Variabel *Self Assessment System* (X3)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 276

4.65 Koefisien Jalur *Self Assessment System* (X3)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z)................................................................................. .277

4.66 Koefisien Jalur Secara Individual 279

4.67 Kofefesien diterminasi *Self Assessment System* (X3)- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)- Penerimaan Pajak (Z) 280

4.68 Korelasi Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan *Self Assessment System* terhadap penerimaan pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel *Intervening* 282

4.69 Hasil Koefisien Pengaruh Pemeriksaan Pajak (X1), Sanksi Perpajakan ( X2) , *Self Assessment System (*X3) terhadap penerimaan pajak (Z) Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 283

4.70 Koefisien Jalur Secara Individual 285

**DAFTAR GAMBAR**

**No Judul Halaman**

2.1 Kerangka Pemikira ...................................................................................... ..97

3.1 Model Penelitian...... ...................................................................................103

3.2 Diagram Jalur..............................................................................................140

3.3 Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X1 Terhadap Y................................. 142

3.4 Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X2 Terhadap Y............................... ..142

3.5 Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X3 Terhadap Y.................................. 142

3.6 Sub Struktur Kedua : Diagram Jalur X1, X2 dan X3 terhadap Y..................143

3.7 Sub Struktur Ke-tiga : Diagram Jalur Y terhadap Z....................................143

3.8 Sub Struktur Ke-empat : Diagram Jalur X1 terhadap Z dan X1

 terhadap Z melalui Y.................................................................................... 144

3.9 Sub Struktur Ke-empat : Diagram Jalur X2 terhadap Z dan X2

 terhadap Z melalui Y ................................................................................. ..144

3.10 Sub Struktur Ke-empat : Diagram Jalur X2 terhadap Z dan X2

 terhadap Z melalui Y ................................................................................ ...144

3.11 Sub Struktur Ke-empat : Diagram Jalur X1, X2, X3 dan Y

 terhadap Z..................................................................................................... 145

3.12 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.............................................150

3.13 Daerah Penolakan Hipotesis........................................................................153

4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.............................................176

4.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan..................................................177

4.3 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja.................................................178

4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T X1 (Pemeriksaan Pajak)............... 237

4.5 Diagram Jalur Pemeiksaan pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak................................................................................................................239

4.6 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji T X2 (Sanksi Perpajakan).................243

4.7 Diagram Jalur Sanksi Perpjakan (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ...245

4.8 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t X3 – Y.......................................... 249

4.9 Diagram Jalur *Self Assessment System* (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .. ...251

4.10 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, *Self Assessment System*................................................................256

4.11 Diagram Jalur Pemeriksaan Pajak (X1), Sanksi Perpjakan (X2), dan *Self Assessment System*  terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ...258

4.12 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t Y-Z................................................ 262

4.13 Diagram Jalur Kepatuhan Wajib Pajak (Y) terhadap Penerimaan Pajak(Z). ...263

4.14 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t X1- Y-Z ...........................................268

4.15 Diagram Jalur Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai *variable Intervening* ...269

4.16 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t X2- Y-Z.......................................... 274

4.17 Diagram Jalur Sanksi Perpajakan terhadap Peneriman Pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai *variable Intervening* . ...275

4.18 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t X3- Y-Z............................................279

4.19 Diagram Jalur *Self Assessment System* terhadap Peneriman Pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak sebagai *variable Intervening* . ...281

4.20 Pemeriksan Pajak (X1) Sanksi Perpajakan (X­2) dan *Self Assessment System*  (X3) .terhadap Penerimaan Pajak (Z) melalui Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai *variable Intervening* ...284

4.21 Daerah Penerimaan Penolakan Uji F Pemeriksan Pajak Sanksi Perpajakan dan *Self Assessment System*  terhadap Penerimaan Pajak melalui Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai *variable Intervening* ...286

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah mengikuti SUP

Lampiran 3 Berita Acara Perbaikan SUP

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kanwil

Lampiran 5 Kartu Perkembangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Kuisoner Penelitian

Lampiran 7 Tabulasi Data

Lampiran 8 Pengolahan SPSS

Lampiran 9 Data Interval

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup